**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

 Berdasarkan pada rumusan masalah, paparan data, dan temuan hasil

penelitian, maka di bawah ini akan disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Proses pengembangan kurikulum muatan lokal di SD Plus Aisyiayh I Padang dilaksanakan langsung oleh pihak sekolah. Pihak sekolah yang dimaksud di sini ialah kepala sekolah, guru bidang studi muatan lokal,serta komite sekolah. Pengembangan kurikulum muatan lokal di sekolah ini berpegang pada tiga prinsip, yaitu (a) prinsip berorientasi pada pencapaian tujuan pelaksanaan kurikulum muatan lokal, (b) prinsip relevansi, artinya pihak sekolah dalam mengembangkan kurikulum muatan lokal tetap memperhatikan kebutuhan dan keadaan masyarakat, (c) prinsip kontinuitas (berkesinambungan), artinya kurikulum muatan lokal mdikembangkan secara berkesinambungan, jadi bagian-bagian, aspek-aspek,materi dan bahan kajian disusun secara berurutan sesuai dengan jenjang pendidikan.

2. Pengembangan kurikulum muatan lokal di SD Plus aisyiayh I Padang dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu : (1) tahap perencanaan, yang meliputi identifikasi tentang keadaan dan kebutuhan lingkungan daerah setempat dan atau satuan pendidikan, penentuan bahan kajian muatan lokal, serta penentuan materi muatan lokal yang akan dikembangkan (2)

tahap pelaksanaan, yang meliputi proses pengembangan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta silabus oleh guru muatan lokal di SD Plus Aisyiy I Padang , dan dilanjutkan dengan proses pembelajaran kurikulum muatan (3) tahap evaluasi atau tindak lanjut atas kebijakan pengembangan kurikulum muatan lokal di SD Plus Aisyiyah I Padang

3. Tujuan kurikulum muatan lokal di SD Plus Aisyyah meliputi : (1) tujuan

umum, yaitu memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan dan sikap hidup, khususnya penguasaan bahasa Arab kepada peserta didik agar memiliki wawasan yang mantap tentang lingkungan dan masyarakat sesuai dengan nilai yang berlaku di daerahnya tanpa mengabaikan jati diri dan karakteristik lingkungannya, sebagai upaya untuk menjaga pelestarian tradisi daerah Adat basandi Sarak sarak basandi Katabullah dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional (2) tujuan khusus yaitu : a) peserta didik lebih mengenal dan menjadi akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budayanya, khususnya dalam emampuan berbahasa daerah dengan baik dan benar, b) peserta didik akan memiliki bekal kemampuan dan ketrampilan serta pengetahuan dan mahaman mengenai bahasa Arab yang nantinya akan bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi Agama dan lingkungan masyarkat daerahnya, c) peserta didik akan memiliki sikap dan perilaku yang selaras dan sesuai dengan nilai - nilai atau aturan-aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan.

4. Terdapat dua materi kurikulum muatan lokal yang dikembangkan di SD Plus yang penulis Teliti di SD Aisyiyah I Padang yaitu :

1. Bahasa Arab

Materi bahasa Arab di SD Plus Aisyiyah I Padang adalah bahasa Arab , karena letak SD Plus Aisyiyah berada di wilayah Kota Padang Adat Basandi Sarak sarak Basandi Kita Bullah “berorintasi Ke Islaman (Bahasa Arab ) ini dianggap mata pelajaran yang sangat penting bagi para dewan guru untuk diajarkan kepada peserta didik supaya perserta didik lebih mengenal lagi Ilmu-ilmu keslaman. Materi bahasa Arab tersebut secara global terdiri dari: macam-macam tingkatan Menyimak,berbicara,membaca, dan menulis.

2. Siaga Bencana

 Mata pelajaran Siaga Bencana berdasarkan pertimbangan bahwa Di Kota Padang adalah Kota yang rawan Gempa karna terletak di titik gempa merupakan modal penting bagi siswa untuk menghadapi Gempa dan meyelamatkan diri dari mara bahaya, SD Plus sudah memasukan matan lokal Siaga bencana sudah dimulai semejak 2006 mepelajri dari Siaga bencana (Dikdasmen Menegah Pusat)

5. Secara umum strategi kurikulum muatan lokal di SD Plus Aisyiayah I Padang . Hanya saja setiap guru mata pelajaran muatan lokal memiliki berbagai strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran muatan lokal agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dengan materi yang diajarkan.

6. Evaluasi kurikulum muatan lokal di SD Plus Aisyiyah I Padang dilakukan secara langsung oleh guru yang menangani materi muatan lokal. Evaluasi atas hasil belajar siswa dalam materi muatan lokal di SD Plus IAsyiyah I Padang dilakukan sepenuhnya oleh pihak guru muatan lokal tersebut.

1. SARAN-SARAN

 Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang akan penulis uraikan demi kemajuan dan perbaikan dalam pengembangan kurikulum muatan lokal, yaitu:

1. Bagi Sekolah

a. Pihak sekolah SD Plus Aisyiyah I Padang sudah mampu mengembangkan mauatan lokal menentukan mata pelajaran yang tepat untuk mengisi kurikulum muatan lokal di lembaganya, serta mempercayakan pembelajarannya kepada guru yang keahlian di bidang tersebut. Agar pengembangan kurikulum muatan lokal dapat memberikan manfaat langsung pada lingkungan daerah setempatnya,sesuai dengan tujuan dikeluarkannya kebijakan kurikulum muatan lokal.

b. Hendaknya pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan beberapa individu atau instansi yang memiliki keterkaitan dalam usaha memperlancar pengembangan kurikulum muatan lokal. dengan sekolah lain karna mauatan lokal Sd plus Asiyiyah I Padang Misalnya saja pihak sekolah menjalin kerjasama dengan sekolah lain agar supaya memnambah atau mengembangkan muatan lokal, baik bahasa Arab maupun siaga bencana pihak, agar dimudahkan

c. Hendaknya kerjasama dengan masyarakat terus dibina, seperti mengadakan pertemuan untuk membahas keberhasilan kegiatan pengembangan kurikulum muatan lokal. Sehingga jika pihak sekolah

mendapat kendala dalam kegiatan pengembangan tersebut, bisa langsung mendapat solusi dari beberapa masyarakat yang hadir.

 2. Bagi Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama Islam

 Hendaknya mampu menciptakan kebijakan baru yang berusaha untuk meminimalisir kurangnya tenaga pengajar yang kompeten untuk bidang studi muatan lokal, dengan memberikan bekal pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis tentang beberapa materi muatan lokal. Hal ini akan lebih efektif jika diserahkan kepada pengurus Depdiknas di tingkat daerah, agar lebih terfokus pada materi-materi yang mungkin untuk dijadikan isi dari muatan lokal di daerahnya.

 **PEDOMAN INTERVIEW**

**Nara Sumber : Kepala Sekolah**

**Pokok wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Siaga Bencana**

**A. Kepala Sekolah**

|  |
| --- |
| 1. Apakah visi sekolah Bapak yang menjadi dasar dilaksanakannya Pendidikan Siaga Bencana ?
 |
| 1. Apakah Misi sekolah Bapak yang menjadi dasar dilaksanakan Pendidikan Siaga Bencana?
2. Apakah tujuan dilaksanakan pendidikan siaga bencana di sekolah yang Bapak pimpin?
 |
| 1. Mengapa Pendidikan siaga Bencana dilaksanakan di sekolah yang Bapak pimpin?
 |
| 1. Apakah yang Bapak harapkan dengan dilaksanakan Pendidikan Siaga Bencana di sekolah Bapak?
 |
| 1. Bagimana menurut Bapak tentang perlunya Pendidikan Siaga Bencana dilaksanakan di sekolah yang bapak Pimpin?
2. Apakah ada yang meminta / menyarankan dilaksankanan Pendidikan Siaga Bencana di Sekolah yang bapak pimpin
3. Kalau “ada: siapa sajakah yang menyarankan dilaksanakan Pendidikan Siaga Bencana di sekolah Bapak?
4. Sejak kapan Pendidikan Siaga Bencana dilaksanakan di sekolah yang Bapak Pimpin?
5. Apakah Pendidikan Siaga Bencana dituangkan dalam kurikulum sekolah Bapak?
6. Siapakah yang terlibat menyusun Kurikulum Pendidikan Siaga Bencana di sekolah yang bapak pimpin?
7. Apakah yang menjadi pedoman penyusunan Pendidikan Siaga Bencana di sekolah yang Bapak pimpin?
8. Siapa sajakah yang mengesahkan dilaksanakan Pendidikan Siaga Bencana di sekolah yang bapak pimpin?
9. Apa upaya yang bapak lakukan untuk mensosialisasikan dilaksanakan Pendidikan Siaga Bencana di sekolah yang Bapak pimpin?
10. Bagaimana kira-kira penerimaan tanggapan pemangku kepentingan terhadap dilaksanakan Pendidikan Siaga Bencana di sekolah yang Bapak pimpin?
11. Apakah Pendidikan Siaga Bencana yang dilaksanakan di sekolah bapak dilengkapi dengan Petunjuk Pelaksanaannya?, Kalau ada , siapa yang menyusun atau mengeluarkan petunjuk pelaksanaan tersebut?
12. Apakah PSB yang dilaksanakan di sekolah yang Bapak pimpin dilengkapai dengan petunjuk Teknisnya?, Kalau ada , siapa yang menyusun atau mengeluarkan petunjuk teknis tersebut?
13. Apakan ada buku pedomann khusus yang diguankan oleh guru?
14. Apakah ada buku ajar khusu yang digunakan oleh guru?
15. Apakah ada buku khusus yang digunakan oleh peserta didik? Kalau ada siapa yang menerbitkannya?

**PEDOMAN INTERVIEW****Nara Sumber : Kepala Sekolah****Pokok wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Bahasa Arab**

|  |
| --- |
| 1. Apakah visi sekolah Bapak yang menjadi dasar dilaksanakannya Bahasa Arab ?
 |
| 1. Apakah Misi sekolah Bapak yang menjadi dasar dilaksanakan Bahasa Arab?
2. Apakah tujuan dilaksanakan Bahasa Arab di sekolah yang Bapak pimpin?
 |
| 1. Mengapa Bahasa Arab dilaksanakan di sekolah yang Bapak pimpin?
 |
| 1. Apakah yang Bapak harapkan dengan dilaksanakan Bahasa Arab di sekolah Bapak?
 |
| 1. Bagimana menurut Bapak tentang perlunya Bahasa Arab dilaksanakan di sekolah yang bapak Pimpin?
2. Apakah ada yang meminta / menyarankan dilaksankanan Bahasa Arab di Sekolah yang bapak pimpin
3. Kalau “ada: siapa sajakah yang menyarankan dilaksanakan Bahasa Arab di sekolah Bapak?
4. Sejak kapan Bahasa Arab dilaksanakan di sekolah yang Bapak Pimpin?
5. Apakah Bahasa Arab dituangkan dalam kurikulum sekolah Bapak?
6. Siapakah yang terlibat menyusun Kurikulum Bahasa Arab di sekolah yang bapak pimpin?
7. Apakah yang menjadi pedoman penyusunan Bahasa Arab di sekolah yang Bapak pimpin?
8. Siapa sajakah yang mengesahkan dilaksanakan Bahasa Arab di sekolah yang bapak pimpin?
9. Apa upaya yang bapak lakukan untuk mensosialisasikan dilaksanakan Bahasa Arab di sekolah yang Bapak pimpin?
10. Bagaimana kira-kira penerimaan tanggapan pemangku kepentingan terhadap dilaksanakan Bahasa Arab di sekolah yang Bapak pimpin?
11. Apakah Bahasa Arab yang dilaksanakan di sekolah bapak dilengkapi dengan Petunjuk Pelaksanaannya?, Kalau ada , siapa yang menyusun atau mengeluarkan petunjuk pelaksanaan tersebut?
12. Apakah PSB yang dilaksanakan di sekolah yang Bapak pimpin dilengkapai dengan petunjuk Teknisnya?, Kalau ada , siapa yang menyusun atau mengeluarkan petunjuk teknis tersebut?
13. Apakan ada buku pedomann khusus yang diguankan oleh guru?
14. Apakah ada buku ajar khusu yang digunakan oleh guru?
15. Apakah ada buku khusus yang digunakan oleh peserta didik? Kalau ada siapa yang menerbitkannya?
 |

 |

**PEDOMAN WAWWANCARA DENGAN GURU**

1. **Perencanaan Pembelajaran**
2. **Silabus**
3. Apakah Bapak/Ibuk memiliki silabus ?
4. Apakah kepala sekolah mengharuskan kepada Bapak/Ibuk untuk membuat silabus ? Mengapa ?
5. Dalam membuat silabus, apakah Bapak / Ibuk melakukannya secara mandiri atau berkelompok di sekolah ?
6. Apakah Bapak/Ibuk selalu membawa dan mempedomani silabus setiap kali mengajar ? Mengapa ?
7. Bagaimana langkah-langkah penyusunan / pengembangan silabus yang Bapak / Ibuk lakukan ? Apakah sudah berdasarkan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah ?
8. Dalam pengembangan silabus Apakah Bapak/Ibuk berdasarkan kepada Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan ?
9. Kurikulum Pendidikan Siaga bencana adalah Muatan Lokal yang khusus dilakukan di Sekolah Bapak/Ibuk, dalam memahami dan menerapkannya tentu membutuhkan arahan dan bimbingan, apakah Bapak/Ibuk mendapatkan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan kurikulum tersebut ? Jika sudah, kapan waktunya dan dalam bentuk apa ? serta siapa yang memberikan arahan tersebut? dan jika belum kenapa ?

**2.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

1. Apakah Bapak/Ibuk memiliki RPP ?
2. Apakah Bapak/Ibuk selalu membawa dan mempedomani RPP setiap kali mengajar ? Mengapa ?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibuk menyusun RPP tersebut ? apakah secara mandiri atau berkelompok di sekolah ?
4. Dalam menyusun RPP, apakah Bapak/Ibuk sudah berpedoman dan mengikuti langkah-langkah pengembangan RPP yang ada pada Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah ? Jika belum kenapa ?
5. **Pelaksanaan Pembelajaran**
6. Mulok Siaga bencana merupakan kurikulum khusus yang dilaksanakan di Sekolah Bapak/Ibuk, dalam pelaksanaannya tentu mmebutuhkan pelatihan. Apakah Bapak/Ibuk sudah mendapatkan pelatihannya ? Jika sudah, dalam bentuk apa ? dan jika belum kenapa ?
7. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran mulok Siaga bencana yang Bapak/Ibuk lakukan ? Apakah berpusat pada guru atau siswa ?
8. Apa saja yang Bapak/Ibuk persiapkan sebelum memulai pembelajaran?
9. Apa saja yang bapak/ibuk lakukan ketika kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran ?
10. Apa yang menjadi perhatian utama bagi bapak/ibuk pada saat kegiatan pendahuluan ?
11. Apa saja yang bapak ibuk lakukan dalam kegiatan inti pembelajaran ?
12. Apa saja yang bapak/ibuk lakukan dalam kegiatan penutup pembelajaran ?
13. Apa saja metode yang Bapak/Ibuk terapkan dalam pelaksanaan mulok Siaga bencana ?
14. **Evaluasi Pembelajaran**
15. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran yang Bapak/Ibuk laksanakan pada mulok Siaga bencana ?
16. Bagaimana Bapak/Ibuk mengukur ketercapaian Kompetensi Dasar bagi siswa setelah mempelajari Kompetensi Dasar tersebut ?
17. **Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Kurikulum Mulok Bahasa Arab dan Siaga Bencana.**
18. Apakah ada faktor pendukung bagi Bapak/Ibuk dalam melaksanakan kurikulum mulok Siaga bencana ini ?
19. Jika ada, apa bentuk faktor pendukung bagi bapak/ibuk dalam melaksanakan kurikulum mulok Siaga bencana ?
20. Apakah ada pula faktor penghambat bagi Bapak/Ibuk dalam melaksanakan kurikulum mulok Siaga bencana ?
21. Jika ada, apa saja yang menjadi faktor penghambat bagi bapak/ibuk dalam melaksanakan kurikulum mulok Siaga bencana ?

**LEMBARAN OBSERVASI**

**Pelaksanaan Kurikulum Mulok Siaga Bencana / Di SD Aisyiyah Plus I Padang**

Nama Guru : ……………………………………………………………..

NIP : ……………………………………………………………..

Mata Pelajaran : ……………………………………………………………..

Standar Kompetensi : ……………………………………………………………..

Kompetensi Dasar : ……………………………………………………………..

Materi Pokok : ……………………………………………………………..

Kelas/Semester : ……………………………………………………………..

Hari/Tanggal : ……………………………………………………………..

Komponen = Jumlah Rata-Rata Komponen

 4

Klasifikasi

85 – 100 : Sangat Baik = A

75 – 84 : Baik = B

65 – 74 : Cukup Baik = C

55 – 64 : Kurang Baik = D

< 54 : Tidak Baik = E

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Komponen | Aspek Yang Diobservasi | Nilai Aspek | Jml Total | Rata-Rata |
| A | B | C | D | E |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| **1** | **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran** | 1. Identitas Mata Pelajaran
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Perumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Perumusan indikator pencapaian kompetensi
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Tujuan pembelajaran
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Penjabaran materi ajar
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Pemilihan metode pembelajaran
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Pemilihan media pembelajaran/alat bantu
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Penyusunan kegiatan pembelajaran
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Penetapan sumber belajar
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Penentuan sistem penilaian
 |  |  |  |  |  |
| **2** | **Kegiatan Pendahuluan**  | 1. Menarik perhatian siswa
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memberikan motivasi awal
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Menyampaikan cakupan materi ajar yang akan diberikan.
 |  |  |  |  |  |
| **3** | **Kegiatan Inti** |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Eksplorasi
 | 1. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, sumber belajar lainnya
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam tiap kegiatan pembelajaran
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan
 |  |  |  |  |  |
|  | 1. Elaborasi
 | 1. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan aupun tertulis, secara individual maupun kelompok
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memfasilitasi peserta diidik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggan dan rasa percaya diri peserta didik
 |  |  |  |  |  |
|  | 1. Konfirmasi
 | 1. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksporasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar
 |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | **Kegiatan Penutup** | 1. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
 |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikurnya
 |  |  |  |  |  |
| **JUMLAH TOTAL** |  |  |  |  |  |  |  |

**PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI**

Silabus kurikulum mulok Bahasa Arab / Siaga Bencan Di SD Aisyiyah Plus I Padang

Nama Guru : ……………………………………………………………..

NIP : ……………………………………………………………..

Mata Pelajaran : ……………………………………………………………..

Kelas/Semester : ……………………………………………………………..

Hari/Tanggal : ……………………………………………………………..

Klasifikasi

85 – 100 : Sangat Baik = A

75 – 84 : Baik = B

65 – 74 : Cukup Baik = C

55 – 64 : Kurang Baik = D

< 54 : Tidak Baik = E

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  No | Komponen | Aspek Yang Diobservasi | Nilai Aspek | Jml Total | Rata-Rata |
| A | B | C | D | E |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Silabus  | 1. Identitas Mata pelajaran
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Perumusan Standar Kompetensi
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Perumusan Kompetensi Dasar
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Materi Pembelajaran
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Kegiatan pembelajaran
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Indikator pencapaian kompetensi
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Penilaian
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Alokasi waktu
 |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 1. Sumber belajar
 |  |  |  |  |  |  |  |
| **JUMLAH TOTAL** |  |  |  |  |  |  |  |

Komponen = Jumlah Rata-Rata Komponen

 **PEDOMAN DOKUMENTASI**

 Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini,

maka peneliti juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai

berikut:

1. Sejarah berdirinya SD Plus Aisyiyah I Padang .

2. Visi dan Misi SD Plus Aisyiyah I Padang

3. Struktur organisasi SD Plus Aisyyah I Padang

4. Keadaan guru di SD Plus Aisyiayh I Padang .

5. Keadaan siswa di SD Plus Aisyiyah I Padang .

**PEDOMAN OBSERVASI**

 Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti mengadakan observasi

langsung kepada objek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Letak geografis SDN Purwodadi 2 Blimbing

2. Keadaan gedung dan ruangan kelas beserta kelengkapan isinya

3. Keadaan struktur organisasi di SDN Purwodadi 2 Blimbing

4. Keadaan sarana dan prasarana di SDN Purwodadi 2 Blimbing

**Daftar pustaka**

 Abdul Hamid, Fuad, dan Dedi Supriadi. 1996. The Indonesian Language, The Local Languages, and The Bilinguality of Indonesian Children. Bandung,:

PT. Remaja Rosdakarya.

 Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian; Suatu Pendidikan Praktek. Jakarta:PT.Rineka Cipta.

 Dedi Supriadi. 2005. Membangun Bangsa Melalui Pendidikan. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

 Hand out tanpa diberi tanggal dengan judul model mata pelajaran muatan lokal SD/MI/SDLB-SMP/MTS/SMPLB – SMA/MA/SMALB/SMK. Jakarta

Pusat: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.

 Hasan, Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta:Penerbit Ghalia Indonesia.

 H. Khaeruddin, dkk.,. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah. Yogyakarta: Madrasah Development

Center, 2007.

 H.M. Ahmad, dkk.,. 1998. Pengembangan Kurikulum. Bandung: CV.Pustaka Setia.

 .J.Moleong, Lexy. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

 Mulyasa, E,. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

 Narbuko, Cholid dan H.Abu Achmadi. 2007. Metodologi Penelitian. Jakarta:PT.Bumi Aksara.

 Nawawi, Hadari . 1991. Metodologi Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta:

Gajahmada University Press. Sudjana, Nana. 1996. Pembinaan dan engembangan Kurikulum di Sekolah.Bandung:Sinar Baru Algesindo.

 Sukandarrumidi. 2006. Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis Untuk Pemula.Yogyakarta: Gajahmada University Press.

 Susilo, Joko. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan:Manajemen

Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah menyongsongnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

 Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. Bandung: Citra

 Umbara.Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem

 Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Beserta Penjelasannya. Bandung:Citra Umbara. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS beserta Penjelasannya. 2005. Surabaya: Media Centre.

 Utomo, Erry, dkk,.1997. Pokok-Pokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

 Quinn Patton, Michael. 2006. Metode Evaluasi Kualitatif, terj., Budi Puspo Priyadi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar